

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai efektivitas membaca cepat Al-Qur'an dengan metode buku saku tajwid *Al-Bayan* di TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi metode buku saku tajwid *Al-Bayan* dalam membaca cepat Al-Qur'an di TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang pembelajarannya mengikuti standar kompetensi capaian santri yang ada di TPQ. Selama 90 menit santri belajar mengenai huruf hijaiyah, makhorijul huruf, membaca dan menghafal do'a sehari-hari, belajar fasholatan dan belajar tajwid serta ghorib yang sudah ada dalam pegangan buku saku tajwid. Selain itu santri juga belajar bagaimana cara menulis dan menggabungkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2. Faktor pendukung penggunaan metode buku saku tajwid dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu terjalinnya hubungan yang baik antara ustadz/ustadzah dengan santri, semua ustadz/ustadzah paham mengenai ilmu tajwid, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat terbagi menjadi dua yaitu faktor internal berupa intelegensi santri terdapat beberapa yang masih buta huruf hijaiyah, kurangnya minat dan sikap. Sedangkan faktor eksternal berupa pola asuh orang tua, pengaruh lingkungan dan teman sebaya, keseringan bermain gadget serta kurangnya dalam belajar membaca Al-Qur'an.
3. Pembelajaran di TPQ Mansyaul Huda yang menggunakan rangkaian buku jilid *Al-Bayan* dari jilid Pra – jilid enam, yang didukung metode buku saku tajwid *Al-Bayan* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran di TPQ telah berjalan sesuai dengan standarisasi kompetensi TPQ dan jilid *Al-Bayan*, serta memanfaatkan waktu seefektif dan efisien. Penerapan metode buku saku tajwid *Al-Bayan* di TPQ Mansyaul Huda telah mengolaborasikan beberapa metode, yaitu metode klasikal, metode individual, metode klasikal individual, metode klasikal baca simak dan metode *drill*. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode buku saku tajwid *Al-Bayan* dalam membaca cepat Al-Qur'an di TPQ Mansyaul Huda berjalan dengan baik dan berlangsung efektif,

karena santri yang belajar mengaji dalam setiap harinya mengalami peningkatan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang menjadi masukan yang mungkin berguna bagi TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang. Sehingga bisa menjadi motivasi ataupun bahan perbandingan. Terkait hal tersebut, beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi Kepala TPQ dan Ustadz/Ustadzah

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode buku saku tajwid Al-Bayan telah berjalan dengan baik dan efektif. Penulis berharap kepada Kepala TPQ dan Ustadz/Ustadzah Mansyaul Huda Kedungsapen untuk lebih mempertahankan dan terus ditingkatkan lagi.

2. Bagi Santri

Kepada para santri TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang agar lebih antusias dan bersemangat dalam belajar mengaji Al-Qur'an, selain itu santri diharapkan untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Penulis berharap semua santri untuk tetap istiqomah dalam belajar mengaji Al-Qur'an.

3. Bagi Wali Santri

Kepada Wali Santri penulis berharap untuk selalu mendukung dan memotivasi anak dalam hal kebaikan seperti halnya belajar mengaji Al-Qur'an., bisa tidaknya anak belajar mengaji tergantung dari pola asuh orang tua serta ridho orang tua dalam belajar mengaji. Wali santri juga diharapkan untuk mendukung anak-anaknya aktif dalam setiap kegiatan yang ada di TPQ Mansyaul Huda Kedungsapen Jatihadi Sumber Rembang.